

MAY 2013



# SEED



## HIKMAT

(MENJADI PENGARUH BAGI GENERASI)

p.4

KEEP CALM & SLOW DOWN

p.8

*Find rest in God before we can provide rest for our children*

NEVER SAY “NO WAY”

p.12

*Have you ever faced any killer subject in your university?*

# WHAT's INSIDE

- 3** **EASY DIGEST**  
Too Wonderful for Comprehension
- 4-5** **MAIN SEED**  
HIKMAT (MENJADI PENGARUH BAGI GENERASI)
- 6** **INTERACTIVE**  
What must I do to have eternal life?
- 7** **REVELATION**  
Are We There Yet?
- 8-9** **FAMILY**  
Keep calm & slow down
- 10** **PRAISE**  
So.. Who Are You?
- 11** **PRAISE CHART**  
Victor's Crown
- 12-13** **CAMPUS / CAREER**  
Never say "NO WAY"
- 14** **MY STORY**  
Family From God
- 15** **EVENTS**  
Mother's Day  
Sunday, 12 May 2013
- 16** **HIGHLIGHTS**  
Building Influential Generation (BIG) Camp 2013



## EDITORIAL

Precious SEED-ers,

Tidak terasa kita sudah menginjak bulan kelima di tahun 2013, akhir dari musim gugur yang penuh dengan kemurahan yang luar biasa. Waktu berjalan sangat cepat dan terkadang semuanya terlalu indah untuk dipahami (Easy Digest). Sadarilah bahwa setiap momen selama perjalanan hidup kita adalah karena Kasih Tuhan yang melebihi kasih apapun di dunia ini.

Mungkin terkadang, kita ingin mempercepat semua proses supaya semua Janji Tuhan dapat segera tergenapi, bahkan kita sering bertanya "Are we there yet?" (Revelation). Ingatlah bahwa Hikmat Tuhan (Main Seed) dan "Keep Calm" (Family) merupakan faktor penting untuk meraih impian kita. Selain itu, dibutuhkan juga dukungan dari saudara seiman untuk bertumbuh bersama (My Story), sehingga karakter kita terbentuk sesuai dengan karakter Yesus (Praise).

*So, declare God's words every day and He will strengthen you. Enjoy the process and never say 'No Way' (Campus).*

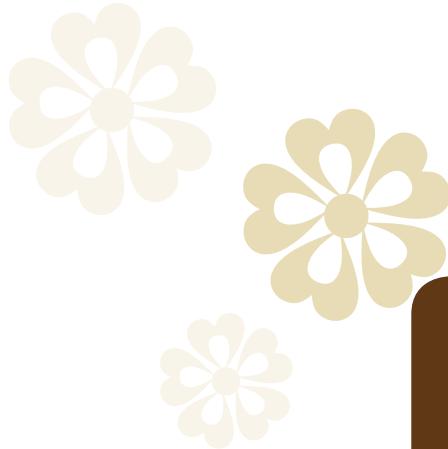
Selamat menikmati SEED bulan ini!

Enjoy Autumn!

Editor.

## FREE SUBSCRIPTION

Bagi individual/bisnis/restaurant yang ingin berlangganan (subscribe), silahkan email ke [seed@rocksydney.org.au](mailto:seed@rocksydney.org.au) atau download SEED freely di [www.rocksydney.org.au/seed](http://www.rocksydney.org.au/seed)



## Too Wonderful for Comprehension

by Deborah Sherlly Yusuf

Setelah menjadi ibu, saya menyadari bahwa saya sebenarnya memiliki kemampuan untuk mengasihi lebih dari yang saya kira. Kebutuhan untuk tidur dan makan seringkali menjadi prioritas yang kesekian setelah selesai melayani kebutuhan anak saya.

Herannya, sebuah senyum dari bibir si kecil cukup untuk menghilangkan semua rasa lelah. Belaihan tangannya pada wajah saya sanggup meluluhkan dan memulihkan semangat.

Ada satu kejadian ketika si kecil baru berumur 5 bulan. Sebelum menjemur pakaian, saya membaringkannya di atas ranjang saya yang berukuran king-size. Ketika saya sedang menjemur, tiba-tiba terdengar suara "BAM" dari kamar dan saya segera berlari. Ketika sampai di kamar, saya melihat dia sudah di bawah dalam posisi tengkurap. Seketika itu juga hati saya rasanya seperti tersambar petir. Saya segera menggendongnya erat-erat sambil berdoa memohon supaya tidak ada bahaya yang terjadi. Puji Tuhan, dia tidak apa-apा.

Dalam waktu yang singkat, saya belajar banyak sekali mengenai kasih orang tua kepada anak. Saya pun merenungkan, jika saya sebagai manusia yang penuh dengan kelemahan bisa mengasihinya dengan begitu dalam, bagaimana dengan kasih Bapa di Surga kepada puteraNya yang tunggal? Kasih Bapa kepada Yesus jauh melebihi kasih saya kepada si kecil. Dan juga, Bapa rela memberikan Yesus kepada kita orang berdosa.

Saya tidak bisa dan tidak akan pernah memahami arti pengorbanan ini. Sebesar-besarnya saya mengasihi seseorang, saya tidak mungkin merelakan anak saya mati untuk menggantikan orang lain. Satu hal yang saya tahu pasti, yaitu karena pengorbanan inilah, hidup saya menjadi lebih berarti dan saya menikmati kemurahannya yang luar biasa.

Sudahkah anda berjumpa dengan Kasih yang melebihi kasih apapun di dunia ini?

# HIKMAT

(MENJADI PENGARUH BAGI GENERASI)  
by Ps Lydia Yusuf



Seorang anak kecil dari keluarga yang kurang mampu memiliki satu-satunya mainan perahu kayu yang dibuatnya sendiri. Betapa sedihnya ketika suatu hari perahu itu terbawa arus di sungai. Beberapa hari kemudian, ia melihat perahunya di etalase toko barang bekas. Ia masuk dan berkata kepada pemilik toko, "Perahu itu adalah milik saya. Saya membuatnya." Pemilik toko itu menjawab "Nak, saya membayar sejumlah uang untuk perahu itu. Kalau kamu menginginkannya, kamu harus menebusnya." Lalu dia bekerja keras untuk membeli kembali perahunya. Akhirnya, ia kembali bermain ke sungai dan dengan hati-hati meletakkan perahunya sambil berkata "Aku telah membuatmu dan menebusmu; engkau telah dua kali menjadi milikku."

Ia menciptakan anda dan mengorbankan AnakNya untuk menebus anda, bahkan ia memilih anda untuk tujuan yang mulia, menjadi pengaruh bagi generasi ini dengan Hikmat Tuhan!

**TAKUT AKAN TUHAN.**

**“Permulaan hikmat adalah takut akan Tuhan, semua orang yang melakukannya berakal budi yang baik...”**

**KEHIDUPAN YANG DIPERSEMBAHKAN.**

**“Karena itu saudara-saudara, demi kemurahan Allah aku menasihatkan kamu supaya kamu mempersembahkan tubuhmu sebagai persembahan yang hidup, yang kudus dan yang berkenan kepada Allah: itu adalah ibadahmu yang sejati.”**

**DOA PERMOHONAN.**

**“Tetapi apabila diantara kamu ada yang kekurangan hikmat, hendaklah ia memintakannya kepada Allah, yang memberikan kepada semua orang dengan murah hati...”**

**TEGURAN.**

**“Tongkat dan teguran mendatangkan hikmat...”**



Ratu Ester berjalan dalam hikmat Allah dan berhasil menyelamatkan generasinya. Allah menempatkan Ester dalam posisi yang unik. Dia kehilangan orang tua dan terpisah dari pamannya, Mordekhai, untuk mengikuti proses pemilihan ratu secara paksa. Selama satu tahun, ia menjalani proses pemurnian; diurapi dengan minyak mur, parfum dan lainnya. Saat itulah Ester dimurnikan bukan hanya fisik tetapi juga roh dan jiwanya. Melalui kemurnian dan kehancuran hati, datanglah kesembuhan dan hikmat yang memberi pengertian. Keindahannya terpancar dari kekudusaan dan hikmat Allah.

Ketika Ester mengutamakan sikap hormat dan takut akan Allah, rasa takutnya kepada manusia lenyap dan hikmat Allah turun ke atasnya. Ia tahu apa yang harus dilakukan untuk mendapatkan hati raja, walaupun harus mengambil tindakan beresiko.

Peraturan keras saat itu adalah hukuman mati bagi orang yang masuk ke pelataran istana tanpa dipanggil raja dan raja tidak mengulurkan tongkat emasnya sebagai tanda perkenaan. Ester berpuasa tiga hari dan masuk ke pelataran istana. Ia mengundang suaminya, Raja Ahasyweros dan Haman, musuh yang membenci keturunannya, ke perjamuan makan. Ester tidak terburu-buru menyampaikan permohonannya, dia

bertindak hati-hati dan bijaksana. Sementara Haman dengan tidak sabar mendirikan tiang untuk menggantung Mordekhai. Pada saat yang sama, raja menyuruh Haman memberi penghargaan kepada Mordekhai atas jasanya menyelamatkan raja.

Ketika raja bertanya “Apakah permintaanmu, hai ratu Ester? Sampai setengah kerajaan sekaliupan akan dipenuhi.” Ester mengatakan kebenaran apa adanya dan berbicara dengan kerendahan hati untuk memohon keselamatan bangsanya berkaitan dengan surat perintah yang dikeluarkan oleh Haman untuk membunuh bangsanya.

Perbuatan Ester yang bijaksana membawaikan kemurahan dan umur panjang bagi bangsanya. Hikmatnya muncul dari krelaannya ditempatkan dalam kedudukan yang Allah tetapkan, sikap yang senantiasa takut kepada Allah, bijaksana dan benar. Ester menjadi alat yang berharga dan berhasil menyelamatkan suatu generasi.

**“.... Janganlah takut sebab Aku telah menebus engkau, Aku telah memanggil engkau dengan namamu, engkau ini kepunyaanku.”**



A man came to a good teacher asking this question believing that a certain good deed would purchase an entry ticket.

Eternity has been placed into our heart, us who are created in the image of God. There are only two eternity, eternal punishment or eternal life. This man wants the latter. He has done so well in loving every person that he has crossed path in his life. He never murdered, never committed adultery, never stole, and never lied; he is always honouring his father and mother, and loving others as he loves himself. And the good teacher, whose name is Jesus, did not deny that.

### Is good deed enough?

This question echoes his second question to Jesus. And it is responded with a negative answer; it is not.

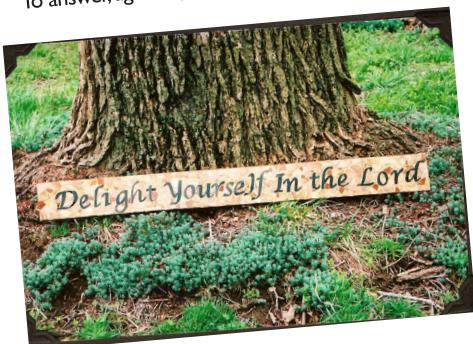
Jesus, who loved him, knows that he has great treasure and how he delights in those treasures. Jesus knows that he wants an eternal life. Yet He also knows that what matters most to him at that moment is his wealth. The author of 'Desiring God' states, "everybody wants out of hell, but not to be with Jesus."

# What must I do to have eternal life?

by Firman Rianto

### What do I still lack?

To answer, again I quote John Piper, "The key is: Do you treasure [Jesus] more than everything?"



### Why does Jesus matter?

Because he is eternal life as John the Son of Zebedee, author of the Fourth Gospel, writes in his first letter. "[Jesus Christ] is the true God and eternal life." Interestingly, he closes his letter with a command "keep yourselves from idols."

The man at the start of this article has as his delight, his idol, his great wealth. This state of his heart has been shouted by his going away from Jesus sorrowful as he asked him to delight himself in the LORD.

One, if not the only, answer to the title of this article is written by King David, a man after God's own heart: "Delight yourself in the LORD."



*Are we there yet?*



There is one universal question that everyone always asked on a road trip: "are we there yet?" In fact, all of us who asked the question know that we were not there yet. The fact that we were still in the vehicle speaks for itself. But that's not the point. The point is we have done everything we can in the middle of the trip till we reached our destination and thus we don't know what else to do, therefore we asked the question. Lots of times we asked God the same question. We know that we are not there yet but we don't know what else to do and we have done everything we can think of.

There is a story in the gospel of Mark where the twelve disciples of Jesus were on the boat trying to get to the other side. In the middle of their journey, they faced a storm, large enough to make them fear for their life. We are never told exactly how long the disciples are straining but what we do know is that none of them jumped off the ship. They were afraid, anxious, worried and fearful but they did not give up!

The story ended with Jesus coming into the boat, calmed the storm and they got to the other side. So why didn't Jesus do that from the beginning? Why did

Jesus allow the storm to hit the boat in the first place? Why don't Jesus just teleport us from one side to the other without any storm? These are the questions that come to my mind as I read this story. But for those who are already on the other side, I don't think these questions will bother them. Because the hardship they faced on their journey will not compare to the greatness of experiencing the presence of One who calm the storm at the sound of His voice. When you get to the other side, you will remember your journey and you will remember how in these times you fall in love with Jesus.

*So what are we going to do in mean time? Stay on course!  
Don't give up.*

"And let us not grow weary of doing good, for in due season we will reap, if we do not give up" – Galatians 6:9

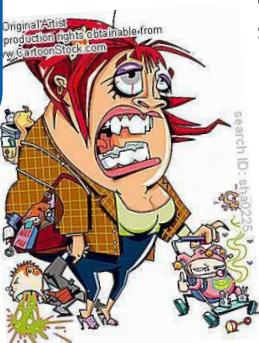




## KEEP CALM & SLOW DOWN

by Poppy Ivone

Many parents would be familiar with this: some days we just feel like we are about to fizzle and burn out! I have two gorgeous boys, who are angels when they are asleep and little hurricanes when they are not. Between that, school, daycare, work, church ministry and the never-ending house chores, I am feeling quite out of puff lately. My mind is constantly filled with a long to-do list. I feel guilty when I sit down for something pleasurable and get that nagging feeling that I should really be doing something 'productive' instead. And because I am often tense, I become snappish and impatient with my family. One night, I went to bed wound up tight, feeling oppressed and joyless. Then it hit me like a ton of bricks... **I am stressed.**





Note to self:

## RELAX.

You are enough.  
You have enough.  
You do enough.

Virtually no one feels free from stress these days, not even young people supposedly living “the best years of their lives”

Stress is becoming an ever-increasing problem for families and young children in today's fast paced society. Youngs (1995) highlights the impact of stress on our lives, stating: "Virtually no one feels free from stress these days, not even young people supposedly living “the best years of their lives”. Educators everywhere see frustrated and exhausted children on a daily basis. Children are dropped off at daycare/ preschool/school and often picked up late by parents who are tired and depleted from a long working day. And guess what awaits the children at home? Yep, you guessed it! More ‘hurry up’s barked by crabby parents like yours truly. Hurried parents produce harried children. Harried children stress their parents even more. It is a sad cycle."



Children **need** a peaceful household and opportunities for respite from stressful situations. Our home should be a safe and comforting haven that they could retreat to and be refreshed daily. How are we parents to provide this when we are often in dire need of one ourselves? Good question. It is only possible with God! He has given us this wonderful invitation in Matthew 11:28, “Come to me, all who labor and are heavy laden, and I will give you rest.” We must first find rest in God before we can provide rest for our children.

What kind of message are we inadvertently giving our children right now? I would hate to think it is one of endless hustle and bustle, stress and worries. More importantly, have we shown our children God in the midst of our busy family life? Let us heed the (adapted) words of this popular poster: Keep Calm, Slow Down, Don't Worry, Don't Hurry, and Trust in GOD. May God's peace that surpasses all understanding be with you!



ACCORDING TO WIKIPEDIA, self image may consist of three types. Self-image resulting from:

- 1) How the individual sees himself or herself
- 2) How others see the individual
- 3) How the individual perceives others see him or her

by Abigail Tju

I don't know about you but sometimes I am still struggling with my self-image. At times I found other's opinion about me does matter. That's when God will nudge me – why does what people said makes you feel a certain way? Do I always seek approval from others to make me feel good? Do I find my worth (price-tag) in others?

How do you see yourself? It might be the things you did before make you don't see yourself worthy anymore. For girls, it might be your physical appearance.

If we are not careful, these can restrain us from having the right self-image about who we truly are. Proverbs 23:7a says "For as he thinks in his heart, so is he." We are who we think we are.

Then God said, "Let us make man in Our image, after our likeness...." Gen 1:26



I thank God for sending Jesus so we can have a relationship with God, and know the truth on what God says about us! The Bible says that we are made in the image of our God! We need to stop from seeing ourselves the way we see ourselves/how others see us/ from how we think others see us – and start seeing ourselves the way God sees us.

This song "Victor's Crown" reminds us of the God in Whose image we were made of. You are meant to overcome – because Jesus is! Don't look to others or yourself to find the real you. Look to Christ. You become what you behold (see)!

"But we all, with unveiled face beholding as in a mirror the glory of the Lord, are transformed into the same image from glory to glory, even as from the Lord the Spirit." 2 Cor 3:18 (ASV)



# Victor's Crown

By Darlene Zschech

[INTRO]:

F C G Dm

Verse 1

C

You are always fighting for us

Am7

Heaven's angels all around

Dm7

My delight is found in knowing

Gsus

G

That You wear the victor's crown

Am7

G/B

You're my help and my defender

C

You're my Saviour and my friend

Dm7

C

By Your grace I live and breathe

Gsus

G

To worship you

Verse 2

At the mention of Your greatness

In Your name I will bow down

In Your presence fear is silent

For you wear the victor's crown

Let your glory fill this temple

Let your power overflow

By your grace, I live and breathe

To worship you

Chorus

F

G

C

Hallelu - jah

F

C

You have overcome

G

Dm7

You have overcome

F

G

Am7

Hallelu - jah

Dm7

G

(F)

Jesus You have over-come the world

(Intro)

Verse 3

You are ever interceding

As the lost become the found

You can never be defeated

For You wear the victor's crown

You are Jesus the Messiah

You're the Hope of all the world

By Your grace I live and breathe

To worship You

Bridge

F C

Every high thing must come down

G Dm7

Every stronghold shall be broken

F C

You wear the victor's crown

G

You will overcome, You will overcome

Verse 4

At the cross the work was finished

You were buried in the ground

But the grave could not contain You

For You wear the victor's crown

C

x 3 2 0 1 0

3 2 0 1 0

0 1 0 1 0

1 0 1 0 1

0 1 0 1 0

x 3 2 0 1 0

3 2 0 1 0

0 1 0 1 0

1 0 1 0 1

0 1 0 1 0

F

x 1 3 3 2 1

1 3 3 2 1

0 1 2 1 1

1 3 3 2 1

0 1 2 1 1

x 1 3 3 2 1

1 3 3 2 1

0 1 2 1 1

1 3 3 2 1

0 1 2 1 1

G

x 10 12 x 12 10

10 12 x 12 10

0 1 0 1 0

10 12 x 12 10

0 1 0 1 0

x 10 12 x 12 10

10 12 x 12 10

0 1 0 1 0

10 12 x 12 10

0 1 0 1 0

Am7

x 0 2 0 1 3

0 2 0 1 3

1 0 1 0 1

0 2 0 1 3

x 0 2 0 1 3

0 2 0 1 3

1 0 1 0 1

0 2 0 1 3

Dm7

x 1 3 1 2 1

1 3 1 2 1

0 1 2 1 1

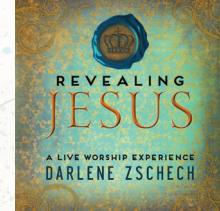
1 3 1 2 1

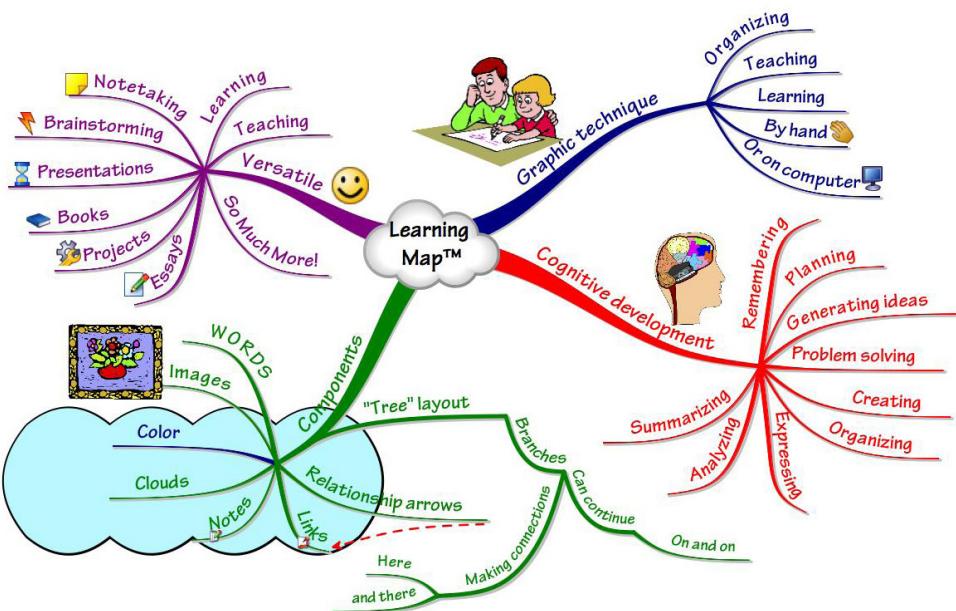
x 1 3 1 2 1

1 3 1 2 1

0 1 2 1 1

1 3 1 2 1





“**There is no way I can pass this subject.**  
**There is no way I can understand the materials.**”

By Cathline Augustiani

Have you ever faced any killer subject or any course in your university that forces those words to echo in your mind?

There is always a way! It might not be easy and require your time and commitment. You might have to go over and over again to make yourself say, “I got it!” Everything comes back to you; how much you are motivated and how much you are faithful in small things. Small things can be as simple as regular attendance to lecture/tutorial and taking notes (since what the lecturer said in class is most likely to be important information for exams/assignments).

Everyone has their own “best” way to study. For me personally, I have to **write** what I have learnt from lecturer/textbooks/practical materials or even lecture notes in order to digest all the information effectively. Thus, “self-explanation” suits my cognitive learning style. It means from scratch paper, I have to elaborate the new concept that I just received, then write it down and generate the process (i.e. involving the use of many arrows in my notes) that



## Research indicates that we learn:

- 5% from listening to lecture
- 10% from reading
- 20% from audio-visual
- 30% from seeing a (lecture) demonstration
- 50% from engaging in group discussion
- 75% from practicing
- 90% from teaching to someone else immediately

links one issue to the others. This helps me to ask “why?” and force my mind to explain in details using my own words rather than passively reading it through. Hence, my best friends for study are papers, different color of highlighters and pens, and sticky notes.

However, we cannot grasp all materials at one time. When we force our brain to receive all those information on last minute preparation, those materials will quickly disappear from our memory. Dr. John Dunlosky, professor of psychology and director of experimental training at Kent State University, states that doing ***distributed practice*** works best. This means you have to spread out your study sessions (ideally weekly) instead of ‘run in one marathon’. There is no instant success!

Never be bothered by the sayings from people who define you as “not smart enough”. Remember the famous quote from Albert Einstein that “Genius is 1% talent and 99% hard work”. However, always put in your heart that it is “the blessing of the Lord that makes you succeed and He adds no sorrow with it” ~ Bible.

Communicating what you have learnt with other people (i.e. teaching) is proven to be very efficient. This is the same with declaring God’s words every day, “I can do all things through Christ who strengthens me”

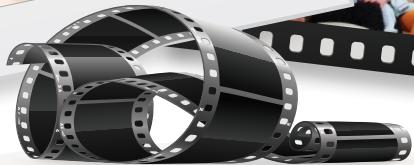
Enjoy learning and NEVER say “NO WAY!”





# Family

FROM GOD



By Sherly Saputra

**“Seorang sahabat menaruh kasih setiap waktu, dan menjadi seorang saudara dalam kesukaran.” ~ Amsal**

Saya sudah bergabung didalam Komunitas Mesianik (KM) selama 13 tahun. Banyak hal yang sudah berubah, kecuali satu, yaitu rasa syukur untuk bisa berada di dalam satu kelompok anak-anak Tuhan yang mengasihi Dia.

Saya memiliki saudara yang bisa memberi support, doa dan pertolongan pada saat saya membutuhkan semua itu. Kami belajar untuk berbagi kebahagiaan, berbagi kasih Tuhan, dan saling menopang untuk terus bertumbuh dan maju di dalam Tuhan.

Sekarang, saya adalah seorang ibu dari anak berumur 20 bulan dan saya merasa sangat diberkati oleh teman-teman KM. Saya sempat berpikir, bahwa dengan adanya bayi yang baru lahir, saya tidak mungkin datang lagi ke KM. Tetapi itu semua tidak terjadi. Ketika anak saya berumur 1 bulan, teman-teman KM bersedia mengadakan KM di rumah saya. Beberapa teman KM rela untuk menjemput teman yang lainnya supaya mereka bisa datang ke rumah saya.

Kedatangan teman-teman KM setiap hari rabu bagaiakan angin sejuk yang Tuhan berikan di tengah minggu. Dari sharing hingga doa bersama, saya bisa terus bertumbuh. Dan juga, dengan melihat mereka mengasihi anak saya seperti bagian dari keluarga mereka sendiri merupakan satu kebahagiaan yang tidak bisa diungkapkan dengan kata-kata.

*In KM, I can see God's love is freely given by each of the KM members. To be there and support each other is just natural. I am blessed to the very most to have my KM family and know that they are the angels from God.*

KM juga tersedia untuk anda yang sedang membaca artikel ini, segera hubungi [seed@rocksydney.org.au](mailto:seed@rocksydney.org.au) untuk menemukan keluarga KM terdekat untuk anda.





## *Happy Mother's Day (Sunday, 12 May 2013)*

# **DO YOU KNOW?**

A human body can bear only up to 45 del(unit) of pain. But at the time of giving birth, a woman feels up to 57 del (unit) of pain. This is similar to twenty bones getting fracture at a time.

Love our mothers, the most beautiful person on this earth, our best critic, yet our strongest supporter.

## **ROCK SYDNEY CHURCH SERVICES**

### **FRIDAY SERVICES**

Kingdom Gathering 19:00  
Location : ROCK Sydney Centre  
I/83-85 Whiting St, Artarmon, NSW, Australia

### **SUNDAY SERVICES**

General: 8:30, Children: 11:00  
Teenager: 11.00, Youth: 17:00  
Location : University Hall - University of Technology Sydney (UTS)  
Harris St, Sydney, NSW, Australia

### **SATURDAY SERVICES**

Menara Doa 10:00  
Location : ROCK Sydney Centre  
I/83-85 Whiting St, Artarmon  
NSW, Australia

### **ROCK DARWIN**

Location : 7 Bittern St,Wulagi, NT,Australia  
Phone : 0418 633 720  
E-mail : darwinrockchurch@internode.on.net

### **ROCK on WWW**

**Our new-look church website!**  
[www.rocksydney.org.au](http://www.rocksydney.org.au)



**Join us on Facebook!**

[www.facebook.com/RockSydneyChurch](http://www.facebook.com/RockSydneyChurch)



**Tune in to our Tweets:**

<http://twitter.com/#!/rocksydney>



**Doubly blessed through our Podcast:**

<http://podcast.rocksydney.org.au/>



# B.I.G.

BUILDING INFLUENTIAL  
GENERATION

We are students organisation affiliated with 3 universities – Macquarie University City and North, UNSW and UTS. For more information you can contact Edrick on 0431 087 181 or find us on Facebook – Building Influential Generation (BIG).

Here are some snapshots from our awesome 10th BIG ANNUAL CAMP! If you missed out, make sure you register for next year!

